



KPI Nurul Iman



# Panduan Perayaan Idul Fitri 1441 H

Dipersiapkan untuk masyarakat Indonesia  
di Swiss dan Liechtenstein

Dalam rangka perayaan Hari Raya Idul Fitri 1441H/2020M, KBRI Bern bekerjasama dengan PTRI Jenewa Switzerland dan organisasi keagamaan masyarakat Indonesia akan melakukan 2 macam bentuk kegiatan:

- A. Kegiatan Keagamaan
- B. Kegiatan Kemasyarakatan

## A. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan Keagamaan akan dilakukan di rumah masing-masing, mengingat kondisi pandemi Covid-19 saat ini dan sejalan dengan keputusan Pemerintah Federal Swiss yang melarang perkumpulan yang melibatkan 5 orang atau lebih, termasuk kegiatan keagamaan.

### Shalat Ied (Idul Fitri)

Shalat Ied adalah shalat sunnah mu-akkadah yang sangat dianjurkan untuk dilakukan sebagai syiar agama.

Dalam madzhab Imam Asy-Syafi'i, shalat Ied ini lebih utama dilakukan secara berjamaah. Akan tetapi, boleh juga dilakukan secara individu, jika ada uzur syar'i (khususnya dengan wabah covid-19 seperti sekarang ini).

### Urutan dan Tata Cara Shalat Ied

#### 1. Takbiran

Sebelum pelaksanaan shalat Ied, disunnahkan mengumandangkan Takbiran semampunya, minimal 3 kali dari semua lafal berikut ini

*Allahu akbar 3 x*  
*Laa iLaaha iLLallah*  
*Allahu akbar*  
*Wa Lillahil hamd*

boleh juga ditambahkan dengan:

*Allahu akbar kabiiraa  
Walhamdulillahi katsiiraa  
Wa subhanallahi bukrataw wa ashiiilaa*

*Laa ilaaha illallahu wahdah  
Shadaqa wa'dah, wa nashara 'abdah  
wa a'azza jundah  
wa hazamal ahzaaba wahdah*

*Laa ilaaha iLLallahu wa Laa na'budu iLLaa iyyaah  
Mukhlishiina Lahuddiin wa law karihal kaafiruun, wa law karihal  
musyrikuun, wa law karihal munaafiquun  
Laa iLaaha iLLallah wallahu akbar, Allahu akbar wa Lillahil hamd*

## 2. Shalat

Shalat led ini terdiri dari 2 raka'at yang diawali dengan niat di hati. Boleh diucapkan, boleh juga tidak. Intinya, "**Aku shalat (sunnah) led karena Allah SWT**".

- ✓ Tanpa adzan dan iqamat
- I. Raka'at pertama selain Takbiratul Ihram, ada Takbir tambahan sebanyak **7 kali**. Di tiap rakaat di sela-sela Takbir membaca: **Subhanallah - Walhamdulillah - Wa Laa iLaaha iLLallah - Allahu Akbar**. Setelah membaca surah Al-Fatihah membaca Surah Al-A'laa (versi Panjang) Surah Al-Kaafirun (versi pendek).
- II. Raka'at kedua selain Takbir bangkit dari sujud, ada Takbir tambahan sebanyak **5 kali**. Di tiap rakaat di sela-sela Takbir membaca: **Subhanallah - Walhamdulillah - Wa Laa iLaaha iLLallah - Allahu Akbar**. Setelah membaca surah Al-Fatihah membaca Surah Al-Ghasyiah (versi Panjang) Surah Al-Ikhlas (versi pendek).
- ✓ Ditutup dengan salam.

## 3. Khutbah

Kepala keluarga atau yang mewakilinya bisa berdiri untuk menyampaikan khutbah. Bagi yang tidak ada jamaahnya (karena hanya sendiri), boleh tidak melakukan khutbah, karena menurut mayoritas ulama, khutbah ini adalah kesempurnaan pelaksanaan shalat led, khususnya jika dilaksanakan berjamaah apalagi secara massal.

- ✓ Bagi yang ingin melakukan khutbah, dianjurkan untuk mengawali dengan **Takbir** terlebih dahulu sebelum **Tahmid**, berbeda dengan khutbah jumat, di mana diawali dengan Tahmid
- ✓ Selanjutnya, membaca Shalawat kepada Rasulullah
- ✓ Nasehat yang intinya mengingatkan dan mengajak kepada kebaikan dan takwa
- ✓ Duduk setelah khutbah pertama
- ✓ Berdiri kembali untuk khutbah kedua
- ✓ Membaca Takbir dan Tahmid seperti di atas
- ✓ Membaca shalawat
- ✓ Nasehat
- ✓ Ditutup dengan membaca shalawat dan doa untuk kebaikan semua (*template* khutbah terlampir)

## **B. Kegiatan Kemasyarakatan**

Untuk Kegiatan Kemasyarakatan kali ini, **Silaturahmi Online** akan dilakukan via Zoom (sistem co-host) dengan seluruh WNI di Swiss. Informasi lebih lanjut tentang ini akan disampaikan menjelang hari Idul Fitri.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih. Semoga kita semua senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa.

# Template Khutbah Idul Fitri di rumah dalam suasana Covid-19

## Khutbah I

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

*Allahu Akbar 3 x Wa Lillahil Hamd  
Laa ilaaha illallah wahdah  
Shadaqa wa'dah,  
wa nashara Abdah,  
wa a'azza jundah,  
wa hazamal Ahzaaba wahdah  
Laa ilaaha illallah  
Wallahu Akbar  
Allahu Akbar wa Lillahil Hamd*

*Alhamdulillahilahi Rabbil 'Alamin, nahmaduhu wa nasta'inuhu, wa nastaghfiruh  
Wa na'udzubillahi min syuruuri anfusinaa, wa min sayyi-aati a'maalina. Man  
yahdihillahu falaa mudhilla lah, wa man yudhlilhu falaa haadiya lah.  
Allahumma shalli wa sallim 'alaa sayyidina Muhammad wa 'alaa aalihi wa  
shahbihi ajma'in, Amma ba'du;*

Jamaah shalat Idul Fitri yang dimuliakan Allah SWT.

Pada hari ini kita merayakan Hari Raya Idul Fitri yang berbeda dengan perayaan-perayaan sebelumnya. Tahun ini, kita tidak mendengar gemuruh suara takbir yang melantunkan asma Allah. Tahun ini perasaan diliputi dengan perasaan haru, sedih dan tangis. Kita menangis karena mengenang Ramadhan yang tiba-tiba meninggalkan kita pada ujung kesempurnaan bilangannya. Dan kita menangis karena wabah covid-19 ini membatasi kegembiraan kita di hari yang suci ini.

Namun demikian, Allah SWT masih memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada kita semua, karena kita masih diberikan kesempatan hidup dan terbebas dari infeksi virus corona yang penularannya sangat luar biasa. Kita harus bersyukur, karena dengan rahmat-Nya, kita masih bisa berkumpul meskipun di rumah kita masing-masing untuk melaksanakan shalat Idul Fitri bersama keluarga.

الله أكبر, الله أكبر, الله أكبر, والله الحمد

Ibu/Bapak/anak2 yang berbahagia.

Perlahan-lahan, sedikit demi sedikit marilah kita kosongkan pikiran kita sejenak. Marilah kita ingat orang-orang yang kita cintai dalam hidup ini. Kenanglah ayah-ibu kita, kakek-nenek, suami-istri, besan, teman atau siapa pun mereka yang pada hari ini tidak berada bersama kita. Khususnya mereka yang sudah meninggalkan kita karena wabah virus corona ini. Semoga Allah mengampuni semua dosa-dosa mereka dan memaafkan kesalahan-kesalahan mereka dan menempati mereka di tempat terbaik di sisi-Nya.

Semoga dengan situasi ini bisa lebih menyadarkan kita betapa nikmat yang Allah berikan kepada hamba-hamba-Nya itu banyak sekali. Dan yang terpenting adalah nikmat kesehatan, lalu yang tertinggi adalah nikmat Iman dan Islam.

الله أكبر, الله أكبر, الله أكبر, والله الحمد

Ya Allah, Engkaulah Tuhan kami. Tidak ada Tuhan selain Engkau. Engkaulah yang telah menciptakan kami. Kami adalah hamba-hamba-Mu. Dan kami terikat dengan janji kepada-Mu. Kami memohon ampunan-Mu atas semua yang telah kami lakukan. Kami mengakui semua dosa dan kesalahan yang telah kami perbuat. Sesungguhnya tidak ada yang dapat mengampuni itu semua kecuali Engkau.

Jamaah Idul Fitri yang berbahagia

Mari sama-sama kita wujudkan tujuan hidup kita di dunia ini, yaitu menjadi manusia yang bertakwa. Mari kita isi sisa hidup kita di dunia ini dengan sedapat mungkin meninggalkan perbuatan yang sia-sia. Hindarkanlah segala perbuatan tangan dan kaki kita dari berbuat zhalim atau aniaya. Karena perbuatan zhalim atau aniaya akan menghapuskan seluruh amal shalih kita.

Marilah kita mulai hidup kita sekarang ini dengan berusaha untuk membahagiakan orang lain, membahagiakan orang-orang disekitar kita, meminta maaf atas kesalahan kita dan memaafkan segala kesalahan yang pernah mereka lakukan terhadap kita. Marilah mulai sekarang kita raih Takwa.

Saya menghimbau diri saya dan kita semua untuk mengingat kembali akan kematian, dengan selalu meninggalkan apa yang dilarang Allah dan melaksanakan apa yang diperintahkan, serta dengan selalu berbuat manfaat buat diri kita, keluarga kita dan hamba-hamba Allah lainnya dimuka bumi ini. Amin Ya Rabbil 'Alamin.

*Baarakallahu Lii wa Lakum fil quranil hakim. Wa Taqabbala minni wa minkum, innahu huwal ghafurur rahiim.*

Duduk sejenak antara Khutbah I dan Khutbah II  
Berdiri kembali untuk Khutbah II

## Khutbah II

*Allahu Akbar 3 x Wa Lillahil Hamd  
Laa ilaaha illallah wahdah  
Shadaqa wa'dah,  
wa nashara Abdah,  
wa a'azza jundah,  
wa hazamal Ahzaaba wahdah  
Laa ilaaha illallah  
Wallahu Akbar  
Allahu Akbar wa Lillahil Hamd*

*Alhamdulillahil Rabbil 'Alamin, nahmaduhu wa nasta'inuhu, wa nastaghfiruh  
Wa na'udzubillahi min syuruuri anfusinaa, wa min sayyi-aati a'maalina. Man  
yahdihillahu falaa mudhilla lah, wa man yudhlilhu falaa haadiya lah.  
Allahumma shalli wa sallim 'alaa sayyidina Muhammad wa 'alaa aalihi wa  
shahbihi ajma'in, Amma ba'du;*

Marilah sama-sama kita panjatkan doa kepada Allah SWT, semoga di hari yang fitri ini, kita kembali kepada fitrah semula, kembali mengawali hidup dengan yang lebih baik lagi, hingga akhir hayat nanti.

*Allahummaghfir lilmuslimiina wal muslimaat, wal mu'miniina wal mu'minaat  
al-ahyaa-i minhum wal amwaat.*

Ya Allah, ampunilah dosa-dosa orang-orang muslim laki-laki dan perempuan, orang beriman laki-laki dan perempuan. Yang masih hidup ataupun yang sudah meninggal, sesungguhnya Engkau Maha Pengampun dan Maha Penyayang.

*Allahummghfir lanaa dzunuubanaa wa israafanaa fii amrinaa wa tsabbit  
aqdaamanaa wan shurnaa 'alal qaumil kaafiriin*

Ya Allah, ampunilah dosa-dosa kami, dan perbuatan-perbuatan kami yang melampaui batasnya. Kokohkanlah pendirian kami dan tolonglah kami dari orang-orang yang ingkar.

Ya Allah janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau terlanjur berbuat salah. Ya Allah janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat seperti orang-orang sebelum kami. Ya Allah janganlah Engkau pikulkan kepada kami cobaan yang tak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, rahmatilah kami dan tolonglah kami dari orang-orang yang ingkar.

*Allahummadfa' annal bala' wal waba' wal fahsyah wal mungkar. Maa zhahara minhaa wa maa bathan min kulli buldan, Ya Arhamarraahimiin.*

Ya Allah, angkatlah dan hindarilah kami dari segala macam bentuk wabah, bencana, malapetaka, baik yang tampak atau pun yang tersembunyi dari seluruh dunia.

*Rabbanaa aatinaa fid-dunya hasanah, wa fil aakhirati hasanah, wa qinaa 'adzaban-naar*

Wahai Tuhan kami, berikanlah kami kehidupan yang baik di dunia dan akhirat, dan jauhkanlah kami dari api neraka.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.